

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd		Vol. 2 , No. 1, Maret 2020 Halaman: 320- 334
	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	

**PENGARUH KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SDN 3 CEMPAKA**

Hartati

Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Achmad Yani Banjarmasin
hartatihudiuy@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, alat yang digunakan dalam menggali data utama yaitu angket. Dari hasil analisis statistik memperhatikan tingkat signifikan (α) 5% dan df (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $30-2=28$, sehingga ttabel sebesar 1,701 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, thitung = 80,9 > ttabel = 1,701, berarti H_0 yang berbunyi “terdapat pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka diterima. Besar koefisien diterminan (R^2) yaitu 0,0694. Angka ini menunjukkan bahwa kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik mempengaruhi karakter kedisiplinan peserta didik sebesar 6,94% dan sisanya sebesar 93,06% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian guru dan orang tua diharapkan dapat selalu meningkatkan kerjasama untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah.

Kata Kunci: *kerjasama guru, karakter, kedisiplinan*

***THE EFFECT OF TEACHER AND PARENT COOPERATION ON THE
ESTABLISHMENT OF DISCIPLINE CHARACTERS OF STUDENTS IN 3
CEMPAKA PRIVATE VOCATIONAL SCHOOLS***

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of the collaboration between teachers and parents on the formation of disciplinary character of students using quantitative descriptive methods, the tools used in extracting the main data were questionnaires. From the results of statistical analysis pay attention to the significant level (α) 5% and df (degrees of freedom) = the amount of data - 2 or $30-2 = 28$, so that the t table is 1.701 at the 5% significant level. Thus, tcount = 80.9 > ttabel = 1.701, meaning that H_0 which says "there is an effect of the cooperation between teachers and parents on the formation of disciplinary character of students in SD Negeri 3 Cempaka is accepted. The coefficient of reflection (R^2) is 0.0694. This figure shows that the cooperation of teachers and parents on the formation of disciplinary character of students affects the disciplinary character of students by 6.94% and the remaining 93.06% is influenced by other factors. Thus teachers and parents are expected to always increase cooperation to develop and improve the quality of schools.*

Keywords: *teacher cooperation, character, discipline*

PENDAHULUAN

Thomas Lickona dalam buku Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif karya Listyarti (2012:09), beranggapan sekolah ialah tempat yang terbaik untuk memberikan penanaman nilai karakter. Adapun pendidikan karakter mempunyai dasar totalitas psikologis yang meliputi seluruh potensi manusia (kognitif, efektif, dan psikomotorik) dan fungsi totalitas sosiokultural dalam situasi hubungan dalam keluarga, satuan pendidikan, dan lingkungan. Salah satu dari nilai karakter yang perlu untuk dikembangkan yaitu kedisiplinan. Nilai karakter disiplin penting dimiliki oleh manusia supaya menimbulkan nilai-nilai karakter yang baik. Sangat penting nilai karakter kedisiplinan ini diterapkan, karena banyak sekali terjadi perilaku dan tindakan menyimpang bertentangan dengan aturan kedisiplinan. Perilaku tidak disiplin ini banyak terjadi dimasyarakat, contohnya seperti membuang sampah sembarangan, tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan atau disepakati. Dengan adanya perilaku ini menampakkan belum terjadinya sebuah kesadaran dari masyarakat untuk berperilaku disiplin terhadap aturan-aturan yang berlaku.

Perilaku kurang disiplin sering ditemui di lingkungan sekolah, seperti sekolah dasar. Sebagai contoh perilaku tidak disiplin yaitu datang sekolah tidak tepat waktu selalu datang terlambat, tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah, seperti tidak memakai atribut sekolah, dan berpakaian tidak rapi, membuang sampah tidak pada tempatnya, mencoret-coret dinding di kelas, membolos pada jam sekolah, tidak mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu dan sebagainya. Dengan terjadinya perilaku ini di sekolah menunjukkan bahwa sudah terjadi suatu permasalahan dalam hal pendidikan karakter kedisiplinan. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan pengetahuan yang berhubungan dengan karakter ini belum membawa pengaruh positif pada perubahan perilaku siswa. Hal ini proses pendidikan karakter yang terjadi merupakan baru ketahap pengetahuan saja, belum sampai pada tahap praktek perilaku yang berkarakter.

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal tahap pertama yang akan menentukan kemana arah pengembangan potensi peserta didik. Karena itu sekolah dasar sangat perlu mengembangkan karakter kedisiplinan peserta didik secara baik dan optimal, sehingga harapan siswa mempunyai bekal yang cukup untuk mengetahui nilai-nilai kedisiplinan. Pentingnya pendidikan karakter kedisiplinan ini diterapkan di sekolah maka perlu dilakukannya berbagai macam cara untuk sekolah agar dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter kedisiplinan secara optimal.

Keberhasilan pendidikan anak tidak hanya semata-mata diperoleh di sekolah saja, melainkan ditentukan dari berbagai aspek lingkungan, ada diruang lingkup pendidikan anak, lingkungan pendidikan anak mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang lebih dikenal dengan nama Tri Pusat Pendidikan. Pertama yang dikenal oleh anak yaitu pendidikan yang berlangsung didalam lingkungan keluarga. di lingkungan keluarga inilah pertama kali didapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, dan pembiasaan, dan latihan. Keluarga dan pendidikan dua kata yang tidak terpisahkan. Dimana ada keluarga maka disitu ada pendidikan. Ketika orang tua mendidik anaknya, pada waktu bersamaan anak memerlukan pendidikan dari orang tuanya. Disini muncul sebutan "Pendidikan Keluarga" yang mempunyai makna pendidikan yang berlangsung dikeluarga dilakukan oleh orang tua demi tugas dan tanggung jawab pada saat mendidik anak dalam keluarga.

Keberhasilan dari pendidikan karakter keluarga sangat bergantung dari pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua terhadap anak terdiri dari beberapa jenis pola asuh yaitu :

1) Pola asuh otoriter berarti pola asuh yang ciri orang tua membuat semua kebijakan, anak harus menurutinya, 2) Pola asuh demokratis berarti pola asuh yang ciri orang tua mendukung anak untuk berbicara apa yang anak inginkan, 3) Pola asuh permisif berarti pola asuh yang ciri orang tua memberikan kebebasan penuh terhadap anak untuk melakukan sesuatu hal dan 4) Perkembangan karakter anak terbentuk oleh lingkungan keluarga. Kasih sayang, perhatian, dan motivasi dari orang tua sangat memberikan pengaruh dalam pembentukan kepribadian anak.

Era modernisasi saat ini, pada kenyataannya banyak keluarga mengalami perubahan fundamental. Karena tuntutan pekerjaan, banyak keluarga yang memiliki waktu terbatas untuk bertemu dengan keluarga. Bahkan, semakin banyak keluarga yang memenuhi kebutuhan hidup dan memilih untuk tinggal berjauhan dari keluarga. Sekarang ini banyak keluarga yang memiliki permasalahan, seperti tidak harmonis didalam keluarga, terjadinya berbagai macam kekerasan hingga perceraian. Dengan permasalahan tersebut, banyak keluarga yang tidak bisa berperan sebagai tempat terbaik anak-anak untuk mendapatkan pendidikan karakter. Maka alasan sekolah menyelenggarakan pendidikan karakter. Sekolah harus berupaya bekerjasama dengan para orang tua peserta didik untuk membina karakter kedisiplinan, tanpa ada kerjasama guru dan orang tua maka pendidikan karakter ini tidak dapat berjalan dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka merupakan salah satu sekolah dasar yang berstatus negeri di banjarbaru. Kegiatan di sekolah ini sama dengan kegiatan pada sekolah dasar pada umumnya. Sekolah ini mempunyai tujuan membangun karakter kedisiplinan peserta didik dengan menjalin kerjasama guru dan orang tua, namun rencana tersebut belum sepenuhnya terjalin karena orang tua peserta didik hanya sekedar mengantar dan menjemput anak di sekolah dan cenderung melimpahkan tanggung jawab kepada pihak sekolah dan guru, hal ini disebabkan oleh kebanyakan dari orang tua peserta didik harus bekerja, sehingga komunikasi antara guru dan orang tua belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Berkaitan dengan kerjasama orang tua dan guru terdapat teori dari Chattermole dan Robinson yang mengemukakan bahwa hubungan antara guru dan orang tua terjadi karena terjalin komunikasi yang baik, meski orang tua tidak melihat keterkaitan pada pendidikan secara menyeluruh tetapi pada biasanya tertarik pada kegiatan anak di sekolah, sikap mereka terhadap tugas yang diberikan, apakah guru memperhatikan anak mereka dan lain-lain. Disini tampak jelas sekali alasan orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan guru merupakan orang tua ingin sekali mengetahui tentang sesuatu yang berhubungan dengan anaknya. Adapun cara-cara untuk memperkuat hubungan kerjasama guru dan orang tua peserta didik yaitu : 1) dengan mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua pada penyerahan hasil belajar siswa atau rapot, 2) dengan menyelenggarakan pertemuan atau rapat di sekolah yang dihadiri orang tua peserta didik dengan ini dapat memperkuat hubungan kerjasama orang tua dan guru, 3) dengan membentuk badan pembantu sekolah yang beranggotakan orang tua dan guru yang dimaksudkan untuk bekerjasama antara sekolah dengan orang tua, 4) sekolah memberikan tugas keluarga yang berkaitan dengan karakter siswa untuk dikerjakan bersama dengan orang tua, 5) dengan membuat forum pertemuan keluarga yang berkelanjutan untuk orang tua peserta didik, yang mempunyai tujuan memberikan masukan secara berkesinambungan antara guru dan orang tua, 6) sekolah harus cepat tanggap dan bertindak terhadap masukan yang diberikan oleh orang tua peserta didik, 7) dengan meningkatkan pola komunikasi antara pihak sekolah pada orang tua peserta didik dengan membuat jurnal kegiatan bulanan atau jurnal kegiatan sekolah, dan 8) dengan memberitahukan pada orang tua peserta

didik kegiatan apa saja yang diharapkan bisa dikerjakan oleh siswa, dan orang tua dapat melaporkan kepada guru secara berkala. Hal ini membantu orang tua untuk mencapai tanggung jawab pada diri anak tersebut.

Pendidikan karakter bisa berhasil dengan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan keluarga peserta didik. Karakter yang baik sudah diajarkan pada anak-anak di rumah dan di sekolah. Maka itu, sekolah yang berkarakter merupakan mereka yang tidak sekedar hanya bekerjasama sendirian melainkan dengan adanya campur tangan dari orang tua siswa yang mampu bekerjasama dalam membentuk karakter peserta didik. Kedisiplinan pada dasarnya suatu ketaatan yang mendukung suatu kesadaran untuk menjalankan tugas dan kewajiban berperilaku bagaimana seharusnya menurut aturan dan kelakuan yang harusnya berlaku di lingkungan. Realisasinya terlihat dari perbuatan atau tingkah laku yang nyata, yaitu dari perbuatan tingkah laku yang sudah sesuai dengan aturan dan tata kelakuan yang seharusnya.

Good`s dalam Alfiannoor (2017) dalam *Dioctonary Of Education* mengartikan disiplin yaitu : a) proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau mencapai tindakan yang lebih efektif, b) mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan, dan c) pengendalian perilaku langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut disiplin merupakan suatu keadaan dimana sesuatu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

METODE

Sesuai dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis dari penelitian yaitu mengenai pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif metode yang menggambarkan obyek sesuai dengan apa adanya. Metode ini bertujuan membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara fenomena yang diteliti. Untuk data yang sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti, maka alat penggali data yang digunakan merupakan metode angket dan metode dokumentasi.

1. Angket

Jenis data penelitian ini, menggunakan angket, angket suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan sejumlah lembaran pertanyaan kepada responden yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diteliti. Angket tersebut mengandung pertanyaan sesuai dengan variabel-variabel masalah dan landasan teori yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono(2015:199) bahwa: “ Angket teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sejumlah pernyataan tertulis disusun dengan bentuk tertutup dimana jawaban yang ditentukan dan responden tinggal menentukan pilihan jawaban, dalam hal ini siswa kelas VB yang menjadi respondennya. Setiap butir pertanyaan disediakan 3 alternatif jawaban, yaitu : Selalu, Kadang-kadang dan Tidak pernah. Responden memberikan tanda silang (X) pada setiap jawaban yang dipilihnya. Yang menjadi materi angket ialah variabel dan sub variabel atau uraian yang erat kaitannya dengan obyek penelitian ini yaitu kerjasama guru dan orang tua dan karakter kedisiplinan peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data, keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan sekolah, keadaan guru dan lain-lain. Menurut Riduan (2012:43), dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documentar data yang relevan dalam penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan siswa yang menjadi subyek dalam penelitian yang berupa daftar nama-nama siswa kelas V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Coba Alat Penggali Data

Sebelum angket disebarakan kepada siswa atau responden, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket kepada siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka. Angket diuji cobakan kepada 10 orang siswa kelas VA, untuk di analisis dan dilihat validitas serta realibilitasnya. Untuk mengetahui apakah angket yang diuji valid, maka digunakan uji validitas dengan menggunakan rumus Product Moment angka kasar. Peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk membantu menentukan r_{hitung} setiap butir soal angket dengan person correlation dengan jumlah (N) 10 responden, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dari nilai Product Moment dengan taraf signifikan 5% = 0,632. Berikut data hasil uji validitas angket :

Tabel 1
Data Hasil Uji Coba Validitas Angket
Kerjasama Guru Dan Orang Tua

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,750	0,632	Valid
P2	0,741	0,632	Valid
P3	0,836	0,632	Valid
P4	0,745	0,632	Valid
P5	0,866	0,632	Valid
P6	0,768	0,632	Valid
P7	0,778	0,632	Valid
P8	0,788	0,632	Valid
P9	0,854	0,632	Valid
P10	0,814	0,632	Valid
P11	0,836	0,632	Valid
P12	0,757	0,632	Valid
P13	0,797	0,632	Valid
P14	0,816	0,632	Valid
P15	0,785	0,632	Valid
P16	0,827	0,632	Valid
P17	0,814	0,632	Valid
P18	0,792	0,632	Valid
P19	0,734	0,632	Valid
P20	0,814	0,632	Valid

Keterangan : P = Pertanyaan

Tabel 2
Data Hasil Uji Coba Validitas Angket
Karakter Kedisiplinan Peserta Didik

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,983	0,632	Valid
P2	0,744	0,632	Valid
P3	0,781	0,632	Valid
P4	0,826	0,632	Valid
P5	0,844	0,632	Valid
P6	0,760	0,632	Valid
P7	0,811	0,632	Valid
P8	0,797	0,632	Valid
P9	0,826	0,632	Valid
P10	0,737	0,632	Valid
P11	0,849	0,632	Valid
P12	0,812	0,632	Valid
P13	0,750	0,632	Valid
P14	0,838	0,632	Valid
P15	0,823	0,632	Valid
P16	0,744	0,632	Valid
P17	0,766	0,632	Valid
P18	0,723	0,632	Valid
P19	0,867	0,632	Valid
P20	0,723	0,632	Valid

Keterangan : P = Pertanyaan

Dari setiap soal uji coba angket yang telah dihitung dengan menggunakan Microsoft Excel, menyatakan bahwa item angket seluruhnya valid. Dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N (responden) yang berjumlah 10 dan kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} dari nilai r product moment dengan taraf signifikan 5% = 0,632. Maka item-item soal angket tersebut valid, yang berarti layak digunakan dan angket yang digunakan benar-benar mewakili permasalahan penelitian yang ada dan dapat disebarkan kepada semua sampel yang akan diteliti.

B. Uji Realibilitas

Setelah melakukan uji validitas pada angket terhadap siswa kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas. Untuk mengetahui angket yang telah diuji reliabel, maka digunakan dengan cara korelasi belah dua, yaitu dengan jalan memisah butir tes nomor ganjil (X) dengan butir tes nomor genap (Y) pada subyek kemudian ditabulasikan. Resemu hasil tabulasi tersebut yaitu :

Tabel 3 Kerja Butir-Butir Angket Ganjil Dan Genap Untuk Menguji Kebenaran Angket Karakter Kedisiplinan Peserta Didik.

No	X	Y	X	Y	x ²	y ²	Xy
1	21	22	-4,8	-2,9	23,04	8,41	13,92
2	22	20	-3,8	-4,9	14,44	24,01	18,62
3	21	20	-4,8	-4,9	23,04	24,01	23,52
4	24	24	-1,8	-0,9	3,24	0,81	1,62
5	21	21	-4,8	-3,9	23,04	15,21	18,72
6	23	22	-2,8	-2,9	7,84	8,41	8,12
7	29	30	3,2	5,1	10,24	26,01	16,32
8	30	30	4,2	5,1	17,64	26,01	21,42
9	30	30	4,2	5,1	17,64	26,01	21,42
10	30	30	4,2	5,1	17,64	26,01	21,42
∑	258	249	0	0	175,4	184,9	148,7

Berdasarkan tabel di atas diketahui :

$$\begin{aligned}\sum xy &= 148,7 \\ \sum x^2 &= 175,4 \\ \sum y^2 &= 184,9\end{aligned}$$

Dengan demikian, hasil tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{148,7}{\sqrt{(175,4)(184,9)}} \\ &= \frac{148,7}{\sqrt{32431,46}} \\ &= \frac{148,7}{180,8} \\ &= 0,822\end{aligned}$$

Dengan demikian, hasil tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan rumus product moment seperti diatas, diketahui bahwa $r_{xy} = 0,822$ selanjutnya dikorelasikan dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{2.r_b}{1+r_b} \\ &= \frac{2 \times 0,822}{1+0,822} \\ &= \frac{1,644}{1,822} \\ &= 0,902\end{aligned}$$

Setelah diuji pada tabel r product moment dengan N = 10, untuk taraf signifikan 5% maka diperoleh angket = 0,632 maka diperoleh angka = 0,765, sehingga diperoleh perbandingan $r_i = 0,902 > r_t = 0,632$ dan $r_i = 0,902 > r_t = 0,765$. Hal ini berarti ada korelasi yang signifikan antara butir angket nomor ganjil (X) dan butir angket nomor genap (Y). Dengan demikian maka angket tersebut dikatakan realibel.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang berisikan pilihan pernyataan dan disebarkan kepada sampel yang dalam hal ini merupakan siswa kelas VB Sekolah dasar Negeri 3 Cempaka pada tanggal 7 Januari 2020, dan semua data sudah terkumpul serta syarat untuk dianalisis. Untuk memperoleh data tentang pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik, peneliti menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa kelas VB di sekolah dasar negeri 3 cempaka yang berjumlah 30 orang. Langkah selanjutnya yaitu mengolah dan menganalisis data angket yang sudah terkumpul, dengan hasil pengolahan dan analisis data maka dapat diketahui bagaimana pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik kelas VB sekolah dasar negeri 3 cempaka sebagai responden. Angket yang dibagikan masing-masing memiliki skor dari masing-masing alternative jawaban yaitu sebagai berikut : 1) Untuk jawaban a diberi skor 3, 2) Untuk jawaban b diberi skor 2, dan 3) Untuk jawaban c diberi skor 1.

Hasil jawaban angket yang sudah diisi responden tentang kerjasama guru dan orang tua bisa di lihat di tabel di bawah ini :

Tabel 4
Hasil Jawaban Angket Kerjasama Guru Dan Orang Tua

No	Nama Siswa	Jawaban item soal			Bobot nilai			Jumlah
		A	B	C	A	B	C	
1	Ahmad Faisal	10	6	4	30	12	4	46
2	Ahmad Rifki Alwali	13	4	3	39	8	3	50
3	Ahmad Nabil	9	6	5	27	12	5	44
4	Crisman Brema H.Simanjuntak	6	8	6	18	16	6	40
5	Elfa Novi`Ah	10	8	2	30	16	2	48
6	Fitria Nanda	16	2	2	48	4	2	54
7	Fitri Hidayah	10	7	3	30	14	3	47
8	Ghea Putri Alisya	17	2	1	51	4	1	56
9	Kholilulloh	9	7	4	27	14	4	45
10	Kuarsanti Nur Annisa	14	5	1	42	10	1	53
11	M. Amirul Mu`Minin	15	3	2	45	6	2	53
12	M. Rijaldy	16	3	1	48	6	1	55
13	Muhammad Aditya	13	4	3	39	8	3	50
14	Muhammad Hafizt	10	6	4	30	12	4	46
15	Muhammad Zaini Hafidz	14	5	1	42	10	1	53
16	Muhammad Nur Hasan	10	8	2	30	16	2	48
17	Mahammad Rafli Madani	12	6	2	36	12	2	50
18	Muhamad Raihan	13	5	2	45	10	2	57
19	M. Whafa Fahriand	12	5	3	36	10	3	49
20	Muhammad Taupikur Rahman	10	6	4	30	12	4	46
21	Muhammad Putra Dwi Gustiansyah	16	3	1	48	6	1	55
22	Musyadah	14	2	4	42	4	4	50
23	Norhasanah	15	3	2	45	6	2	53
24	Novia Putri	13	5	2	39	10	2	51
25	Nanda Liana Rahmi	12	6	2	36	12	2	50
26	Nazia Fariska	10	6	4	30	12	4	46
27	Sania Frety	17	3	0	51	6	0	57
28	Salma Nafisha	15	2	3	45	4	3	52
29	Tigas Hutama Nurrizqi	16	1	3	48	2	3	53
30	Yunida Mirsanti	9	2	9	27	4	9	40
JUMLAH					1134	278	85	1497

Untuk mengetahui kategori kerjasama guru dan orang tua terlebih dahulu ditentukan luas interval nilai (i) dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval yang dicari

R = Range (Skor tertinggi kurang skor terendah)

K = Kategori

Sedangkan untuk mencari *Range* (R) rumusnya yaitu :

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Jarak pengukuran (*Range*)

H = Skor nilai tertinggi (*Highest score*)

L = Skor nilai terendah (*lowest score*)

Dari tabel 4 di atas diketahui skor tertinggi (H) yaitu 57 dan skor terendah (L) yaitu 40. Jadi $R = 57 - 40 = 17$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{17}{3} = 5,6 = 6$$

jadi, luas interval nilainya yaitu 6

Dengan demikian, dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut :

Tabel 5
Interval Nilai Kerjasama Guru Dan Orang Tua

No	Interval	Keterangan
1	52 – 57	Tinggi
2	46 – 51	Sedang
3	40 – 45	Rendah

Untuk mencari prosentase Kerjasama guru dan orang tua sebagai berikut :

$$\text{Kategori tinggi} = P = \frac{12}{30} \times 100 \% = 40 \%$$

$$\text{Kategori sedang} = P = \frac{15}{30} \times 100 \% = 50 \%$$

$$\text{Kategori rendah} = P = \frac{3}{30} \times 100 \% = 10 \%$$

Tabel 6
Deskriptif Kerjasama Guru Dan Orang Tua

No	Kategori	F	%	Keterangan
1	Tinggi	12	40	Sebagian kecil
2	Sedang	15	50	Cukup besar
3	Rendah	3	10	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100	

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kerjasama guru dan orang tua yaitu, sebagian kecil (40%) kerjasama guru dan orang tua tinggi, cukup besar (50%) kerjasama guru dan orang tua sedang, dan sebagian kecil (10%) kerjasama guru dan orang tua rendah.

a. Data karakter kedisiplinan peserta didik

Data tentang karakter kedisiplinan peserta didik peneliti didapatkan setelah membagikan angket yang berisi tentang pernyataan tentang karakter kedisiplinan peserta didik, angket yang dibagikan memiliki skor alternative pada setiap soal, yaitu : 1) Untuk jawaban a diberi skor 3, 2) Untuk jawaban b diberi skor 2, dan 3) Untuk jawaban c diberi skor 1

Tabel 7
Hasil Jawaban Angket Karakter Kedisiplinan Peserta Didik

No	Nama Siswa	Jawaban item soal			Bobot nilai			Jumlah
		A	B	C	A	B	C	
1	Ahmad Faisal	14	5	1	42	10	1	53
2	Ahmad Rifki Alwali	16	2	2	48	4	2	54
3	Ahmad Nabil	13	6	1	39	12	1	52
4	Crisman Brema H.Simanjuntak	14	3	3	42	6	3	51
5	Elfa Novi`Ah	11	7	2	33	14	2	49
6	Fitria Nanda	15	2	3	45	4	3	52
7	Fitri Hidayah	16	0	4	48	0	4	52
8	Ghea Putri Alisya	17	1	2	51	2	2	55
9	Kholilulloh	10	5	5	30	10	5	45
10	Kuarsanti Nur Annisa	11	4	5	33	8	5	46
11	M. Amirul Mu`Minin	16	3	1	48	6	1	55
12	M. Rijaldy	13	4	3	39	8	3	50
13	Muhammad Aditya	15	2	3	45	4	3	52
14	Muhammad Hafizt	18	0	2	54	0	2	56
15	Muhammad Zaini Hafidz	15	0	5	45	0	5	50
16	Muhammad Nur Hasan	12	2	6	36	4	6	46
17	Mahammad Rafli Madani	18	1	1	54	2	1	57
18	Muhamad Raihan	14	4	2	42	8	2	52
19	M. Whafa Fahriand	16	1	3	48	2	3	53
20	Muhammad Taupikur Rahman	8	4	8	24	8	8	40
21	Muhammad Putra Dwi G	14	5	1	42	10	1	53
22	Musyadah	16	2	2	48	4	2	54
23	Norhasanah	13	6	1	39	12	1	52
24	Novia Putri	15	1	4	45	2	4	51
25	Nanda Liana Rahmi	12	5	3	36	10	3	49
26	Nazia Fariska	15	2	3	45	4	3	52
27	Sania Frety	19	0	1	57	0	1	58
28	Salma Nafisha	8	7	5	24	14	5	43
29	Tigas Utama Nurrizqi	7	11	2	21	22	2	45
30	Yunida Mirsanti	9	8	3	27	16	3	46
JUMLAH					1230	206	87	1523

Untuk mengetahui kategori karakter kedisiplinan peserta didik terlebih dahulu ditentukan luas intervalnya nilai (*i*) dengan rumus sebagai berikut

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval yang dicari

R = Range (Skor tertinggi kurang skor terendah)

K = Kategori

Sedangkan untuk mencari *Range* (R) rumusnya yaitu :

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Jarak pengukuran (*Range*)

H = Skor nilai tertinggi (*Highest score*)

L = Skor nilai terendah (*lowest score*)

Dari tabel 7 di atas diketahui skor tertinggi (H) yaitu 57 dan skor terendah (L) yaitu 40. Jadi

$$R = 57 - 40 = 17$$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{17}{3} = 5,6 = 6$$

jadi, luas interval nilainya yaitu 6

Dengan demikian, dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut :

Tabel 8
Interval Nilai Karakter Kedisiplinan Peserta Didik

No	Interval	Keterangan
1	52 – 57	Tinggi
2	46 – 51	Sedang
3	40 – 45	Rendah

Untuk mencari prosentase Karakter kedisiplinan peserta didik sebagai berikut :

$$\text{Kategori tinggi} = P = \frac{17}{30} \times 100 \% = 56,7 \%$$

$$\text{Kategori sedang} = P = \frac{9}{30} \times 100 \% = 30 \%$$

$$\text{Kategori rendah} = P = \frac{4}{30} \times 100 \% = 13,3 \%$$

Tabel 9
Deskriptif Karakter Kedisiplinan Peserta Didik

No	Kategori	F	%	Keterangan
1	Tinggi	17	56,7	Cukup besar
2	Sedang	9	30	Sebagian kecil
3	Rendah	4	13,3	Sebagian kecil
	Jumlah	30	100	

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa karakter kedisiplinan siswa yaitu, cukup besar (56,7%) karakter kedisiplinan siswa tinggi, sebagian kecil (30%) karakter kedisiplinan siswa sedang, dan karakter kedisiplinan siswa sebagian kecil (13,3%) karakter kedisiplinan siswa rendah.

1. Analisis data

Untuk menguji data antara skor angket pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka, terlebih dahulu hubungkan kedua variable tersebut, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 10
Analisis Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Ahmad Faisal	46	53	2116	2809	2438
2	Ahmad Rifki Alwali	50	54	2500	2916	2700
3	Ahmad Nabil	44	52	1936	2704	2288
4	Crisman Brema H.Simanjuntak	40	51	1600	2601	2040
5	Elfa Novi`Ah	48	49	2304	2401	2352
6	Fitria Nanda	54	52	2916	2704	2808
7	Fitri Hidayah	47	52	2209	2704	2444
8	Ghea Putri Alisya	56	55	3136	3025	3080
9	Kholilulloh	45	45	2025	2025	2025
10	Kuarsanti Nur Annisa	53	46	2809	2116	2438
11	M. Amirul Mu`Minin	53	55	2809	3025	2915
12	M. Rijaldy	55	50	3025	2500	2750
13	Muhammad Aditya	50	52	2500	2704	2600
14	Muhammad Hafizt	46	56	2116	3136	2576
15	Muhammad Zaini Hafidz	53	50	2809	2500	2650
16	Muhammad Nur Hasan	48	46	2304	2116	2208
17	Mahammad Rafli Madani	50	57	2500	3249	2850
18	Muhamad Raihan	57	52	3249	2704	2964
19	M. Whafa Fahriand	49	53	2401	2809	2597
20	Muhammad Taupikur Rahman	46	40	2116	1600	1840
21	Muhammad Putra Dwi G	55	53	3025	2809	2915
22	Musyadah	50	54	2500	2916	2700
23	Norhasanah	53	52	2809	2704	2756
24	Novia Putri	51	51	2601	2601	2601
25	Nanda Liana Rahmi	50	49	2500	2401	2450
26	Nazia Fariska	46	52	2116	2704	2392
27	Sania Frety	57	58	3249	3364	3306
28	Salma Nafisha	52	43	2704	1849	2236
29	Tigas Hutama Nurrizqi	53	45	2809	2025	2385
30	Yunida Mirsanti	40	46	1600	2116	1840
		149	1523	75293	77837	76144

Dari tabel diatas diketahui untuk memperoleh nilai a dan b dengan menggunakan rumus umum dari persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Nilai a :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum x^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1523)(75293) - (1497)(76144)}{(30)(75293) - (1497)^2} \\
 &= \frac{114671239 - 113987568}{2258790 - 2241009} \\
 &= \frac{683671}{17781}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 38,449 \\
b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\
&= \frac{30(76144) - (1497)(1523)}{30(75293) - (1497)^2} \\
&= \frac{2284320 - 2279931}{2258790 - 2241009} \\
&= \frac{4389}{17781} \\
&= 0,246
\end{aligned}$$

Jadi, persamaan linear dari Y terhadap X adalah $Y = a + bX$
 $Y = 38,449 + 0,246X$

Berdasarkan a dan b dengan menggunakan rumusan umum, maka diperoleh persamaan regresinya, yaitu $Y = 38,449 + 0,246X$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh komponen utama dalam perhitungan persamaan regresi linear, yaitu komponen a (38,449) dan komponen b (0,246).

Langkah selanjutnya merupakan mencari penyimpangan data dari garis regresi atau standar error estimasi (Se) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
Se &= \frac{\sqrt{\sum y^2 - a\sum xy}}{n-2} \\
&= \frac{\sqrt{77837 - 38,449 \cdot 1532 - 0,246 \cdot 76144}}{30-2} \\
&= \frac{\sqrt{77837 - 58557,827 - 18731,424}}{28} \\
&= \frac{\sqrt{547,749}}{28} \\
&= \frac{23,4040}{28} \\
&= 0,835
\end{aligned}$$

Kemudian perhitungan dilanjutkan untuk mendapatkan angka standar error koefisien regresi (Sb) dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
Sb &= \frac{Se}{\sqrt{\sum x^2}} \\
&= \frac{0,835}{\sqrt{75293}} \\
&= \frac{0,835}{274,395}
\end{aligned}$$

$$Sb = 0,00304$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat untuk memperoleh nilai t_b (t_{hitung}) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
t_b &= \frac{b}{sb} \\
&= \frac{0,246}{0,00304}
\end{aligned}$$

$$t_b = 80,9$$

2. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan hitungan-hitungan di atas, maka selanjutnya menentukan adakah pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka, dilakukan dengan

mencari koefisien diterminan, untuk itu dipergunakan perhitungan diterminan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R &= \left[\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \right]^2 \quad (\text{Dajan, 2002:315}) \\
 &= \left[\frac{30(76144) - (1497)(1523)}{\sqrt{\{30(75293) - (1497)^2\}\{30(77837) - (1523)^2\}}} \right]^2 \\
 &= \left[\frac{2284320 - 2279931}{\sqrt{\{2258790 - 2241009\}\{2335110 - 2319529\}}} \right]^2 \\
 &= \left[\frac{2284320 - 2279931}{\sqrt{(17781)(15581)}} \right]^2 \\
 &= \left[\frac{4389}{\sqrt{277045761}} \right]^2 \\
 &= \left[\frac{4389}{16644,961} \right]^2 \\
 &= [0,2636]^2 \\
 &= 0,0694 \\
 R^2 &= 0,0694 \times 100 \% = 6,94 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan b dan a dengan rumus umum persamaan regresinya yaitu $Y = 38,449 + 0,246X$, artinya jika tidak ada kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik sebesar 38,449, tetapi jika ada pemberian kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik dan ditingkatkan 1 kali maka karakter kedisiplinan peserta didik meningkat sebesar 0,246.

Adapun statistic tabel memperhatikan tingkat signifikan (α) 5% dan df (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau $30 - 2 = 28$, sehingga t_{tabel} sebesar 1,701 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, $t_{\text{hitung}} = 80,9 > t_{\text{tabel}} = 1,701$, berarti H_a yang berbunyi “terdapat pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka diterima. Besar koefisien diterminan (R^2) yaitu 0,0694. Angka ini menunjukkan bahwa kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik mempengaruhi karakter kedisiplinan peserta didik sebesar 6,94% dan sisanya sebesar 93,06% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dalam penelitian ini di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kerjasama guru dan orang tua dalam pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 cempaka yaitu sebagian kecil (40%) kerjasama guru dan orang tua tinggi, cukup besar (50%) kerjasama guru dan orang tua yaitu sedang, dan sebagian kecil (10%) kerjasama guru dan orang tua rendah. Jadi dapat di simpulkan bahwa bagaimana kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka tergolong cukup besar.
- 2) Pengaruh antara kerjasama guru dan orang tua terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Cempaka yaitu, sebagian kecil (56%) karakter kedisiplinan peserta didik tinggi, cukup besar (30%) karakter kedisiplinan peserta didik kecil, dan sebagian kecil (13,3%) karakter kedisiplinan peserta didik rendah. Jadi dapat di simpulkan bahwa pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap karakter kedisiplinan peserta didik tergolong tinggi.

Saran

- 1) Bagi siswa
Siswa diharapkan dapat lebih mengembangkan nilai-nilai karakter kedisiplinan, mampu membentuk watak atau kepribadian untuk mengembangkan potensi agar menjadi siswa yang berakhlak mulia serta memiliki karakter kedisiplinan yang kuat.
- 2) Bagi guru
Guru diharapkan dapat meningkatkan kejasama guru dan orang tua dalam membentuk kerjasama guru dan orang tua agar dapat membentuk siswa yang memiliki nilai-nilai karakter kedisiplinan.
- 3) Bagi kepala sekolah
Kepala sekolah diharapkan dapat selalu memberikan dukungan kepada guru agar selalu bersedia dan bekerjasama dengan orang tua untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah dengan membentuk karakter kedisiplinan siswa.
- 4) Bagi peneliti
Peneliti diharapkan dengan adanya penelitian ini lebih menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas dalam dunia pendidikan serta menjadi bekal dalam dunia pendidikan dan mendalami ilmu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta : Esensi
- Riduan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka